

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian secara kuantitatif. Menurut (Syafina, 2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur mulai dari awal penelitian hingga pembuatan desain penelitian.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini ialah kausal komparatif, menurut (Paramita et al., 2021) penelitian kausal komparatif berusaha mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan dalam hubungan variabel yang kompleks dibedakan antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode kuantitatif akan digunakan dalam terlaksananya penelitian ini untuk mengukur pengaruh *job insecurity*, kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention* guru di Madrasah Aliyah Negeri Karo.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di lokasi Madrasah Aliyah Negeri Karo yang berada di Jl. Samura, Gang Madrasah No. 6. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2023 - selesai.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Syafina, 2019) data kuantitatif merupakan data yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama (Syafina, 2019). Maka, data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan wawancara serta menyebarkan kuisioner/angket.

b. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang pada umumnya berupa catatan ataupun laporan historis yang telah disusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan (Syafina, 2019). Perolehan data sekunder dilakukan melalui:

- 1) Studi pustaka, yang bersumber dari buku, karya ilmiah, dan artikel jurnal terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dalam penelitian ini
- 2) Studi dokumentasi, diperoleh melalui pengumpulan data yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yaitu organisasi seperti sejarah, tujuan, visi dan misi serta struktur dari organisasi.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Syafina, 2019) populasi adalah keseluruhan dari objek/subyek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh guru dan staf pegawai di Madrasah Aliyah Negeri Karo yaitu sebanyak 65 orang.

2. Sampel

Sampel menurut (Syafina, 2019) merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *sampling jenuh* yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang ditetapkan yaitu seluruh bagian pada Madrasah Aliyah Negeri Karo kecuali kepala sekolah yaitu sebanyak 65 orang yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Sebaran Sampel

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
1.	Guru PNS Man Karo	16
2.	Guru Non PNS	37
3.	Staf Tata Usaha	5

4.	Staf Perpustakaan	1
5.	Staf Laboratorium IPA	1
6.	Petugas Kebersihan	2
7.	Satpam	2
8.	Penjaga Madrasah	2
Total		66 Orang

Sumber: Ka. SDM Madrasah Aliyah Negeri Karo, 2023.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini ialah definisi variabel-variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis. Definisi operasional variabel ditujukan supaya memberikan pemahaman serta dapat sebagai prosedur dalam memudahkan pelaksanaan penelitian serta pengukuran variabel melalui kuisioner yang dibuat. Adapun definisi operasional variabel disajikan melalui tabel.

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Turnover Intention</i> (Y)	Keinginan keluar atau masuknya karyawan dari suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Menurut Flippo (1994) dalam (Ridlo, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpikir untuk pindah. 2. Mencari alternatif pekerjaan lain. 3. Niat untuk keluar. 4. Keinginan berkarir pada organisasi lain <p>Menurut Loveridge, dkk. dalam Suhanto (2009) dikutip dari (Annisa et al., 2017).</p>	<i>Likert</i>
2.	<i>Job Insecurity</i> (X1)	Ketidakterdayaan seorang karyawan dalam mempertahankan dan menjaga kesinambungan kerja yang diinginkan dalam kondisi kerja yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arti pekerjaan bagi individu. 2. Tingkat ancaman dari aspek pekerjaan. 3. Tingkat ancaman dari keseluruhan pekerjaan. 4. Tingkat ancaman dimasa depan. 	<i>Likert</i>

		terancam. Menurut (Greenhalgh dan Rosenblatt (1984) dalam (Vika Audina, 2018))).	5. ketidakmampuan karyawan dalam mencegah ancaman. (Nugraha, 2010) dalam (Rori et al., 2021) .	
3.	Kepuasan Kerja (X2)	Perasaan senang yang dirasakan karyawan dan tidak adanya keinginan meninggalkan organisasi terhadap apa yang dikerjakannya sekarang. Sikap ini dilihat dari rasa percaya diri, disiplin, maupun kemampuan kerja. Menurut (Pariascana & Trisnawati, 2022) .	1. Gaji 2. Supervisi 3. Pekerjaan itu sendiri 4. Rekan kerja 5. Promosi 6. Kondisi kerja Menurut Wexley dan Yukl (2005) dalam (Indrasar, 2017)	<i>Likert</i>
4.	Komitmen Organisasi (X3)	Respon atau sikap loyalitas karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaannya pada suatu organisasi, karena adanya keterikatan terhadap organisasi tersebut. (Hartini et al., 2021)	1. <i>Affective Commitment</i> 2. <i>Continuance Commitment</i> 3. <i>Normative Commitment</i> . (Busro, 2018)	<i>Likert</i>

Sumber: Diolah Penulis, 2023.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang dilakukan yakni melalui:

- 1) Penyebaran angket/kuisisioner.

Yaitu mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pernyataan kepada responden yang telah ditentukan untuk dijawab. Yang dijadikan responden pada penelitian ini ialah guru dan staf pegawai yang bekerja di Madrasah Aliyah Negeri Karo. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala pengukuran *likert*. Menurut (Duli, 2019) pengukuran

skala *likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran skala *Likert* berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2) Dokumentasi.

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat dan mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip yang dianggap penting dan baik dan ada pengaruhnya dengan penelitian ini. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini.

G. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan bantuan *software IBM SPSS statistics* versi 25.

1. Uji Kualitas Data

Menurut (Syafina, 2019) tujuan uji kualitas data adalah agar data yang diperoleh dari hasil kuisisioner dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

a) Uji Validitas

Uji Validitas menurut (Syafina, 2019) digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pernyataan kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Kuisisioner dinyatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, yaitu apabila r hitung $>$ r tabel maka kuisisioner dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Menurut (Paramita et al., 2021) uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuisisioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama pada

waktu atau periode yang berbeda. Dikatakan *reliable* dalam penelitian jika memberikan nilai *cronbach alpha* (α) > 0.06 , semakin tinggi *alphanya* mendekati 1 maka realibilitas datanya semakin terpercaya (Duli, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik (Syafina, 2019). Uji asumsi klasik menjadi syarat statistik yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis regresi linier berganda.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Duli, 2019) digunakan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Terdistribusinya secara normal atau tidak suatu model dilihat dengan:

- 1) Uji Histogram
- 2) Uji Normal P-Plot, diketahui dengan melihat penyebaran data yaitu titik pada *P-Plot of Regression Standarized Residual*. Data (titik) yang menyebar pada sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, dinyatakan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Begitu sebaliknya, apabila titik-titik pada *P-Plot of Regression Standarized Residual* menyebar jauh dari garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal, dinyatakan model regresi tersebut tidak memenuhi uji asumsi normalitas.
- 3) *Uji Kolmogroff Smirnov* (K-S), untuk mengetahui data yang terdistribusi normal atau tidak melalui nilai profitabilitas. Data yang normal apabila diperoleh nilai *uji kolmogroff smirnov* (K-S) dengan *Asymp.sig (2 tailed)* $> (a) 0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut (Duli, 2019) bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independent dalam suatu model regresi linier berganda. Antara variabel-variabel independent tidak boleh ada

korelasi yang tinggi, jika terdapat maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat menjadi terganggu. Ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance inflation factor* (VIF) SPSS. Menurut (Duli, 2019) dalam pengambilan keputusan pada uji Multikolinearitas berdasarkan:

- 1) Nilai *Tolerance*, nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Begitu sebaliknya terjadi multikolinearitas apabila data yang diuji mendapat nilai *Tolerance* < 0.10.
- 2) Nilai VIF, apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Sebaliknya terjadi multikolinearitas jika nilai VIF > 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Duli, 2019) uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heterokedastisitas digunakan grafik *scatter plot* dengan nilai prediksi anatar variabel dependen (*ZPRED*) dengan *SRESID* (nilai residualnya). Menurut Widarjono, 2010 dalam (Duli, 2019) salah satu cara untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas ialah dengan melihat pola tertentu pada grafik, jika tidak terdapat pola tertentu maka tidak terdeteksi heterokedastisitas apabila pada grafik membentuk suatu pola tertentu maka telah terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda menurut (Duli, 2019) bermaksud untuk mencari hubungan dari dua variabel atau lebih dimana variabel satu tergantung pada variabel yang lain. Dalam mencari seberapa besar pengaruh *job insecurity*, kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention* dapat dihitung dengan rumus persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Turnover Intention (Variabel Dependent)</i>
X ₁	=	<i>Job Insecurity (Variabel Independent)</i>
X ₂	=	<i>Kepuasan Kerja (Variabel Independent)</i>
X ₃	=	<i>Komitmen Organisasi (Variabel Independent)</i>
B ₁ , B ₂ , B ₃	=	<i>Koefisien Regresi Berganda (Multiple Regrestion)</i>
a	=	Konstanta
e	=	Error Term

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Syafina, 2019) uji parsial atau individu digunakan untuk menguji seberapa jauh suatu variabel bebas (X) dapat menerangkan variasi variabel terikat (Y). Dalam pengambilan keputusan pada uji t ditentukan dengan melihat hal berikut ini:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig. t < \alpha = 0,05$ maka disimpulkan secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig. t > \alpha = 0,05$ maka disimpulkan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau Uji F menurut (Syafina, 2019) dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil uji F ditentukan dengan perbandingan nilai F-hitung terhadap F-tabel dan membandingkan probabilitas terhadap nilai signifikansi (0,05). Dalam pengambilan keputusan untuk uji F dapat diketahui dengan melihat nilai sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menurut (Syafina, 2019) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam Nilai R^2 . Melalui uji determinasi dapat diketahui bagaimana kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 yang mendekati satu maka variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel terikat.

